

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah institusi yang dapat dikatakan bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks, karena pendidikan merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdapat keterkaitan berbagai dimensi untuk menuju pencapaian komitmen. Sedangkan keunikan institusi pendidikan didasarkan pada karakteristik tertentu yang tidak dimiliki organisasi lain. Adapun karakteristik tersebut adalah adanya proses belajar mengajar sebagai pemberdayaan manusia. (Palu, 2021)

Suatu bangsa di Indonesia sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan di suatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era globalisasi yang semakin pesat saat ini sangat berpengaruh di segala bidang kehidupan manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) menentukan tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu diperlukan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era globalisasi yang semakin ketat dengan negara-negara lain. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia adalah pendidikan.

Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional yang berbunyi “pendidikan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta yang bertanggung jawab”. Dan di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat adalah tantangan yang dihadapi oleh setiap negara di dunia, kemajuan

tersebut menuntut setiap negara untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Berbagai cara ditempuh oleh negara untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa agar dapat mengimbangi tantangan tersebut.

Persiapan dimulai dengan pembangunan seperti fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa-siswi untuk meningkatkan prestasi akademik. Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai sebuah cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, negara hadi menyelenggarakan pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang, yaitu Sekolah Dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Yang dimaksud dengan Sekolah Dasar (SD), jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan pendidikan tinggi adalah Institut Universitas. Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan menengah, sekolah menengah atas merupakan penyelenggara pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Menurut Depdiknas (2004:122) sekolah menengah atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan.

Pengkhususan yang dimaksud dalam definisi diatas adalah penjurusan yang ada disekolah menengah atas yang terbagi menjadi ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah atas bertujuan untuk mencetak lulusan berkualitas dan siap untuk menghadapi pendidikan lanjutan yang lebih tinggi. Lulusan yang berkualitas menandakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah berhasil. Kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses untuk mencapai sebuah keberhasilan yang telah ditargetkan oleh sekolah. Menurut Slameto (2003:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Sedangkan mengajar merupakan suatu usaha untuk penciptaan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil melalui indikator bagaimana peran kepala sekolah dalam mencapai prestasi siswa yang baik. Baik itu dalam bidang akademik dan non akademik prestasi belajar dalam bidang akademik dapat dilihat melalui hasil ujian sekolah, sedangkan dalam non akademik dapat dilihat dari bakat dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa-siswi tersebut. (Sheila, 2022).

Pendidikan merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat hidup bergaul dengan baik dimasyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. (Muslimin & Kartiko, 2020: Tajudin & Aprilianto, 2020). Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individualnya manusia yang memiliki derajat. (Engkoswara, 2004, p 77)

Sekolah menengah atas SMA N 1 Sei kanan dan SMA N 2 Sei Kanan merupakan sekolah yang berada di kecamatan sei kanan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan. Dalam pengamatan atau wawancara awal kepala sekolah SMA N se Kecamatan Sei Kanan menyampaikan bahwa kkm pada tahun 2023 adalah 70 ditinjau dari segi akademik melalui ujian sekolah tahun ajaran 2023 SMA N 1 yang berjurusan IPA 1 dan IPA 2 dengan jumlah siswa 72 siswa mendapatkan nilai rata-rata kemampuan bahasa indonesia dengan nilai 75, kemampuan bahasa inggris 75 kemampuan matematika 70, ilmu pengetahuan alam (IPA) 87. Sedangkan sekolah SMA N 2 Sei Kanan yang berjurusan IPA 1 dan IPA 2 dengan jumlah siswa 63 siswa mendapatkan nilai rata-rata kemampuan bahasa indonesia 75, kemampuan bahasa inggris 70, kemampuan matematika 75, ilmu pengetahuan Alam 80.

**Tabel 1.1.**

**Rekapitulasi Hasil Ujian Sekolah SMA N Se Kecamatan Sei Kanan  
tahun Ajaran 2023**

Nama Sekolah	Jurusan	Mata Pelajaran	Nilai
SMA N I Sei Kanan	IPA	Bahasa Indonesia	75
		Bahasa Inggris	75
		Matematika	70
		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	87
SMA N II Sei Kanan	IPA	Bahasa Indonesia	75
		Bahasa Inggris	70
		Matematika	75
		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	80

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi dibidang akademik untuk mencapai pembelajaran yang ada. Dan sarana prsarana juga sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa/siswi karena adanya sarana prsarana dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari paparan diatas prestasi akademik yang diraih oleh sekolah SMA N Se-Kecamatan Sei kanan melalui ujian sekolah peneliti tertarik meneliti bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik SMA N Se-kecamatan Sei Kanan.

## **1.2.Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini terfokus bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik

## **1.3.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran kepala sekolah SMA N Se-Kecamatan Sei Kanan dalam meningkatkan prestasi akademik?
2. Bagaimana sarana prasarana sekolah SMA N Se-kecamatan sei Kanan sebagai pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik?

## **1.4.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi peran kepala sekolah SMA N Se-Kecamatan Sei Kanan
2. Mengidentifikasi sarana prasarana sekolah SMA N Se-Kecamatan Sei Kanan

## **1.5.Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan pada penelitian yang sejenis dan tambahan pengetahuan pada umumnya yang dapat menambah wawasan keilmuan pada khususnya mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik .

### **1.5.2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, sebagai pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama berada dibangku perkuliahan serta dapat berfikir secara kritis mengenai pemecahan masalah, selain itu sebagai tambhan pengetahuan yang mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik.
- b. Bagi peneliti berikutnya, yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik.

- c. Bagi pembaca yaitu, dapat memberi pemahaman bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik.
- d. Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadibahan evaluasi dalam meningkatkan prestasi dibidang akademik agar tahun selanjutnya agar lebih baik lagi dalam mengembanhkan ptensi-potensisiswa/siswi